BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dr. Fahruddin Faiz

1. Biografi Dr. Fahruddin Faiz, M.Ag

Gambar 4.1 Dr. Fahruddin Faiz, M.Ag

Dr. Fahruddin Faiz atau sering disebut Ustad Fahruddin Faiz. Beliau dilahirkan di Desa Ngrame kecamtan Pungging Kabupaten Mojekerto, Jawa Timur pada tanggal 16 Agustus Tahun 1975. Beliau adalah seorang filsuf, akademisi, dan juga merupakan pakar dalam Filsafat Islam.

Jenjang pendidikan beliau dari Alumni lulusan MAPK Jember 1993, dan merupakan salah satu sekolah khusus yang di rancang oleh Menteri Agama pada saat itu (Munaawwir Sadzali) yang d kenal dengan nama MAPK

(Madrasah Aliyah Program Khusus). dan Alumni dari Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak, Yogyakarta pada Tahun (1993-1998).

Sedangkan beliau memulai berkuliah di UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 1994. Beliau meraih S-1 pertama kali masuk ke Jurusan Aqidah dan Filsafat Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1998, dan selanjutnya mengambil S-2 Dari Jurusan Agama dan Filsafat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lulus Tahun 2001, sedangkan melajutkan S-3 Beliau dari Jurusan Studi Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus pada Tahun 2015.

Dr. Fahruddin Faiz, M.Ag sekarang sebagai Dosen Aqidah Filsafat Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sebagai Dosen tamu di Universitas Sahid Jakarta dari 2016 sampai sekarang, selain itu beliau merupakan mengisi pembicaraan Kajian Filsafat di Masjid Jendral Soedirman Yogyakarta dari Tahun 2013 Sampai dengan Sekarang. Dan juga masih aktif dalam memberikan ceramah keagamaan, khususnya bertema filsafat ke sepenjuru Nusantara.

Selain menjadi Dosen, beliau juga sebagai Wakil Dekan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau juga penerima *Short-Course on Research-Management*, NTU singapura Tahun 2006, dan *Short-Course on Islamic-Philosophy*, ICIS (*International ceter for Islamic Studies*), Qom, Iran (2007).

2. Karya-Karya Dr. Fahruddin Faiz. M.Ag

Beliau merupakan Penulis yang cukup Aktif. Beberapa Karya Beliau Antara lain:

a. Buku

1) Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks-Konteks dan Kontekstualisasi.
2) Tafsir Baru Studi Islam dalam Era Multikultural
3) Menjadi Manusia Mejadi Hamba
4) Thinking Skill: Pengantar menuju Berpikir Kritis
5) Menyusuri Sisi Gelap Cinta
6) Filosofi Cinta Kahlil Gibran
7) Pak Musa Guru Kami
8) Sebuah Refleksi Memendung Emosi
9) Aku Bertanya Maka Aku Ada
10) Handbook of Broken Heart
11) Risalah Patah Hati
12) Filsof Juga Manusia
13) Sebelum Filsafat
14) Memaknai Kembali Sunan Kalijaga
15) Dunia Cinta Filosofi Kahlil Gibran

b. Buku Terjemahan

1) Jhon Allen Poulos, Aku berpikir Maka Aku Tertawa

2) Anthony Kenny, Bertuhan Ala Filosof

3) Fritjhof Schuon, Transfigurasi Manusia

c. Jurnal Ilmiah

1) Sufisme Persia dan Pengaruh Terhadap Budaya Islam Nusantara Dalam Esensia

2) Gibranisme: Antara Eksistensialisme dan Romantisme dalam Refleksi

3) Ali Sina, Faith Freedom dan Pemikiran Anti Islam

4) Islmic-Ecoreligius: Prinsip-Prinsip Teologis Islam Tentang Etika Lingkungan dalam Refleksi

5) Kompatibilitas Demokrasi dan Islam Dalam Perspektif Khaled Abou El-Fadl dalam Jurnal Review Politik

d. Penelitian

1) Historitas Pemikiran Suhrawardi Al-Maqtul

2) Internet dan Pemikiran Anti-Islam (Perspektif Epistemologis Terhadap Pemikiran Anti-Islam dalam Faithfreedom.org)

3) Perselingkuhan Agama dan Politik (Mihmah Mu'tazilah dalam Perspektif Teori Relasi Kuasa Michel Faucalt)

4) Pengaruh Sufisme Persia terhadap Budaya Islam Nusantara

5) Simbolisme dalam Petisan Sunan Kalijaga (Pendekatan Hermeneutika)[59]

[59]https://id.m.wikipedia.org/wiki/Fahruddin_faiz di akses pada tanggal 30 mei 2021

3. Gambaran Umum Channel Youtube “Ngaji Filsafat”

Disini akan di jelaskan gambaran umum channel Youtube “Ngaji Filsafat”. Youtube merupakan sebuah *situs web* video *sharring* (berbagi video) populer, dimana bahwa para pengguna dapat memuat, menonton, serta dapat berbagi video secara gratis. dari Segi umumnya video-video di Youtube adalah film, klip musik, Tv, serta juga video-video yang di buat oleh pengguna itu sendiri.

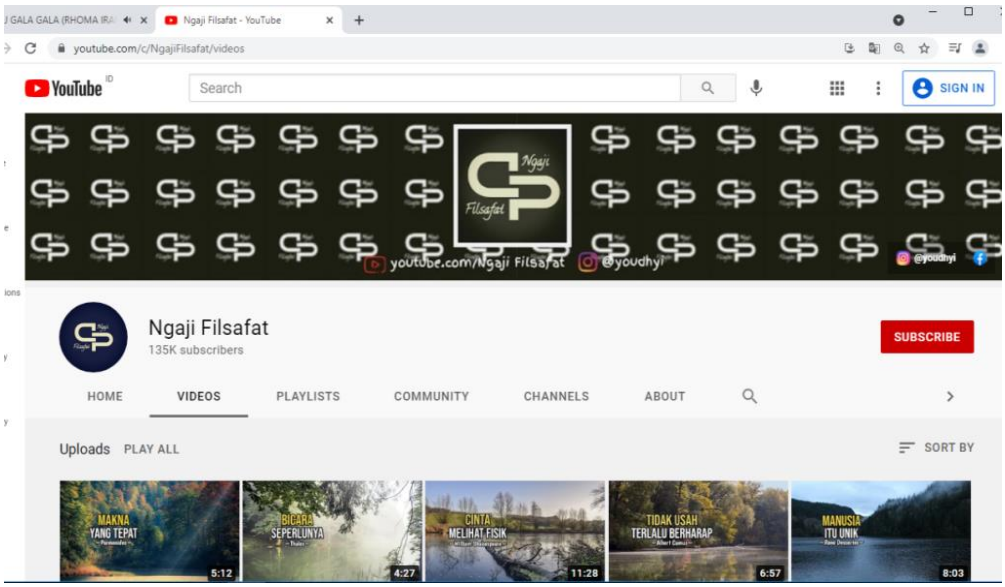

Gambar 4.2 Profil Channel Youtube “Ngaji Filsafat”

Channel Youtube “Ngaji Filsafat” resmi bergabung pada 23 Juli 2015 dengan 135 ribu *subscriber* dengan jumlah video yang diposting sebanyak 215 video yang sudah diunggahkan di channel Youtube “Ngaji Filsafat”. Yang dimana di dalam video-video tersebut berdusari 2-16 menit per video yang di unggah ke Youtube. Di dalam isi video-video tersebut Dr. Fahruddin faiz ialah sebagai narasumbernya yang dimana di dalam unggahan Youtube channel

"Ngaji Filsafat" selalu membahas tentang Filsafat yang kemudian di perjelaskan oleh Dr. Fahruddin faiz. Yakni diantaranya konten pembahasannya meliputi filsafat yunani, filsafat barat, filsafat timur, filsafat Islam ataupun nusantara, dan syair-syair muhabbah.

B. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini peneliti akan menguraikan data atau pesan dakwah yang terkandung di dalam channel Youtube "Ngaji Filsafat" yang dimana peneliti hanya *mendowload* 5 video saja. Data berupa kalimat-kalimat yang terdapat di isi video yang mengandung pesan-pesan dakwah.

Hasil penelitian pada channel Youtube "Ngaji Filsafat" dengan mengetahui kembali isi video yang telah terdapat makna pesan dakwah dari Dr. Fahuddin Faiz yakni pesan akidah, syariah, dan akhlak. Data kemudian dimasukkan ke dalam bentuk tabel, untuk dikelompokkan menjadi sebuah uraian pesan dakwah agar mudah untuk dimengerti.

1. Pesan-pesan dakwah yang mengandung akidah

Pesan-pesan dakwah yang mengandung akidah pada channel youtube "Ngaji Filsafat" ialah pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 **:** Pesan-pesan dakwah kategori akidah Dr. Fahruddin Faiz di channel Youtube "Ngaji Filsafat"

NO	JUDUL DAN DURASI	NARASI VIDEO	PESAN DAKWAH
1.	kisah cinta laila dan majnun (cinta ilahiyah) (00:26)	”wahai Qais tadi engkau melewati kami saat sedang sholat kenapa kau ndak ikut sholat dengan kami kok kamu ndak liat kita sholat kamu melewati”	Akidah (Iman kepada Allah)
2.	kisah cinta laila dan majnun (cinta ilahiyah) (01:30)	Padahal kalian sedang berbicara dengan Allah tapi mengapa kalian masih bisa memperhatikan diriku aku saja yang mengejar anjing kepunyaan Laila pujaan hatiku sama sekali tidak melihat kalian	Akidah (Iman Kepada Allah)
3.	kisah cinta laila dan majnun (cinta ilahiyah) (02:21)	Kamu salah paham Laila itu memecahkan piringku tujuannya hanya satu agar Aku ikut antrian lagi kalo aku ikut antrian lagi Aku bisa ketemu lagi kita bisa berlama-lama saling memandang sehingga rindunya bisa terobati.	Akidah (Iman Kepada Allah)
4.	kisah cinta laila dan majnun (cinta ilahiyah) (07:11)	suatu ketika Majnun ini ingin ketemu Laila dia naik onta tapi sayangnya onta baru melahirkan nah, onta yang baru melahirkan ini masih sayang-sayangnya sama anaknya jadi waktu ditunggangi oleh Majnun ontanya ini bolak balik mau maju dia mau mundur lagi, maju mundur lagi Diagak nyampe-nyampe akhirnya Majnun turun, katanya Majnun sudahlah saatnya kita berpisah cintamu dan cintaku tak sejalan.	Akidah (Iman Kepada Allah)
5.	Abu nawas tobat menjahili orang-orang (05:35)	waktu telah merusakmu dengan harta dan keinginan hanya demi kesenangan mu, Hai pendosa besar ampunan Allah itu lebih besar daripada dosamu sebesar-besarnya sesuatu masih lebih kecil dibandingkan ampunan Allah yang paling kecil	Akidah (Iman Kepada Hari Akhir)

6.	Apasih yang membuatmu jatuh cinta (00:21)	Seraplah segala yang mungkin membuatmu jatuh cinta sama Allah.	Akidah (Iman Kepada Allah)
7.	Apasih yang membuatmu jatuh cinta (01:30)	“Tuhan semua yang aku dengar di alam raya ini ocehan burung Desir dedaunan gemercik air di Pancuran nyanyian burung bersahutan Embusan angin suara Halilintar dan suara kilat yang kejaran, kiniku Sadari sebagai tanda bukti atas ke Agungnganmu dan sebagai saksi abadi atas ke Esa-Anmu juga sebagai kabar bagi manusia bahwa tak satupun ada yang menandingimu dan menyekutukanmu”	
8.	Syair kerinduan Rabi’ah al-adawiyah (00:44)	Syair ini memarahi dirinya “Wahai jiwa berapa lama engkau tertidur sampai kapan kau tertidur engkau terlalu nyenyak tidur akankah engkau tertidur saja tanpa terbangunkan kembali kecuali oleh Trompet hari kebangkitan’’	Akidah (Iman kepada Hari Akhir)
9.	Syair kerinduan Rabi’ah al-adawiyah (02:03)	“Wahai Tuhanku tenggelamkan lah aku dalam mencintai-Mu sehingga tidaklah aku tidak lagi membimbangkan mu ya robbi bintang dilangit telah gemerlapan mata telah ber tiduran pintu-pintu istana terkunci Dan setiap cinta telah menyendiri dengan yang dicintainya namun inilah aku berada di hadirat-Mu’’	Akidah (Iman kepada Allah)
10.	Syair kerinduan Rabi’ah al-adawiyah (03:33)	“Tuhanku malam telah berlalu dan siang segera menempatkan diri aku gelisah apakah amalan engkau terima hingga aku merasa bahagia ataukah engkau tolak sehingga aku merasa gelisah demi ke Maha Kuasaanmu inilah yang akan aku lakukan selama engkau beri aku hidup sekiranya engkau usir aku dari depan pintumu.	Akidah (Iman kepada Allah)

		aku tak akan pergi karena cintamu telah memenuhi hatiku''	
	Syair kerinduan Rabi'ah al-adawiyah (05:07)	"Kujadikan engkau teman bercakap dalam hatiku tubuh kasarku biar bercakap dengan yang duduk fisikku biyar berkencrama dengan handai taulanku isi hatiku hanya tetap engkau sendiri''	Akidah (Iman kepada Allah)
	Syair kerinduan Rabi'ah al-adawiyah (05:41)	"Buah hatiku hanya engkau yang aku kasihi Ampunilah para Pendosa yang datang ke hadiratMu dia tidak mendo'akan dirinya mendoakan selain dirinya kalo ada orang kepadamu datang kepadamu Ampuni saja tapi aku tidak akan mohon ampun karena engkau harapan kebahagiaan dan kesenangan Ku hatiku telah enggan mencintai selain dari dirimu''	Akidah (Iman kepada Allah)
	Syair kerinduan Rabi'ah al-adawiyah (06:39)	"Ya Allah apapun yang akan engkau karuniakan padaku di dunia ini berikan pada musuh-musuhmu kasih pada orang kafir orang murtad orang kurang ajar kasih ke mereka yang mau kasihkan padaku di dunia. dan apapun yang engkau Karunia kan padaku diakhirat kasih pada sahabat sahabatmu kasih pada para ulama para wali orang orang Sholeh yang kau cintai aku tidak butuh apa-apa karena engkau sendiri Cukuplah bagiku''	Akidah (Iman kepada Allah)

Pada data dalam tabel diatas diketahui pesan-pesan dakwah tentang akidah yang di dapatkan dari video-video Dr. Fahruddin Faiz di channel Youtube "Ngaji Filsafat" yaitu pesan akidah terdapat pada 4 video yang berjudul "kisah cinta laila dan majnun (cinta ilahiyah)", "abu nawas tobat menjahili orang-orang", "apasih

yang membuatmu jatuh cinta", dan "syair kerinduan rabia'ah al-adawiyah". Pesan akidah hanya terdiri dari iman kepada Allah dan iman kepada hari Akhir.

2. Pesan dakwah yang mengandung syariah

Pesan-pesan dakwah yang mengandung syariah pada channel youtube "Ngaji Filsafat" ialah pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Pesan-pesan dakwah kategori syariah Dr. Fahruddin Faiz di channel Youtube "Ngaji Filsafat"

NO	JUDUL DAN DURASI	NARASI VIDEO	PESAN DAKWAH
1.	Keistemewaan puasa (01:06)	puasa itu satu-satunya ibadah yang verifikasi	Syariah (ibadah puasa)
2.	Keistemewaan puasa (03:16)	Katanya Al-Ghazali puasa adalah ibadah yang terang-terangan menentang setan, terang-terangan mengisikan nafsu, Terang-terangan mengisikan Nafsu keduniawian, hasrat-hasrat jasmaniyah yang Dangkal.	Syariah (ibadah puasa)
3.	Keistemewaan puasa (04:08)	Ada Hadis Nabi wahai anak-anak muda yang sudah mampu nikahlah "*Manis Tathaa'a Minkumul Baa'a Fal Yatazawwaj"*	Syariah (ibadah puasa)

Pada data dalam tabel diatas diketahui pesan-pesan dakwah tentang syariah yang di dapatkan dari video-video Dr. Fahruddin Faiz di channel Youtube "Ngaji Filsafat" yaitu pesan syariah terdapat pada 1 video yang berjudul "keistemewaan puasa". Pesan syariah hanya terdiri dari ibadah puasa dan muamallah hukum nikah.

3. Pesan dakwah yang mengandung akhlak

Pesan-pesan dakwah yang mengandung akhlak pada channel youtube "Ngaji Filsafat" ialah pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Pesan-pesan dakwah kategori akhlak Dr. Fahruddin Faiz di channel Youtube "Ngaji Filsafat"

NO	JUDUL DAN DURASI	NARASI VIDEO	PESAN DAKWAH
1.	Abu nawas tobat menjahili orang-orang (01:16)	"Wahai Abu Hani (Abu Nawas) jika engkau tak mampu menjadi garam yang Melezatkan hidangan janganlah engkau menjadi lalat yang menjijikkan yang merusak hidangan itu"	Akhlak (terhadap manusia)
2.	Abu nawas tobat menjahili orang-orang (04:35)	dia menasehati dirinya sendiri ''Hai Abu nawas jadilah orang terhormat baik dan sabar''	Akhlak (terhadap diri sendiri)
3.	Abu nawas tobat menjahili orang-orang	"waktu telah merusak mu dengan harta dan keinginan hanya demi kesenanganmu, Hai pendosa besar ampunan Allah itu lebih besar daripada dosamu sebesar besarnya	Akhlak (terhadap diri sendiri)

	(01:1)	sesuatu masih lebih kecil dibandingkan ampunan Allah yang paling kecil''	
4.	Syair kerinduan Rabi'ah al-adawiyah (00:44)	Syair ini memarahi dirinya "Wahai jiwa berapa lama engkau tertidur sampai kapan kau tertidur engkau terlalu nyenyak tidur akankah engkau tertidur saja tanpa terbangunkan kembali kecuali oleh Trompet hari kebangkitan''	Akhlak (terhadap diri sendiri)

Pada data dalam tabel diatas diketahui pesan-pesan dakwah tentang akhlak yang di dapatkan dari video-video Dr. Fahruddin Faiz di channel Youtube "Ngaji Filsafat" yaitu pesan akhlak terdapat pada 2 video yang berjudul "abu nawas tobat menjahili orang-orang". "syair kerindua rabi'ah al-adawiyah" Pesan akhlak hanya terdiri dari akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap diri sendiri.

C. Pambahasan Penelitian

Pada data yang telah dipaparkan dalam tabel di atas akan dipoinkan jawaban-jawaban dari fokus penelitian sebelumnya mengenai apa saja pesan dakwah di channel Youtube "Ngaji filsafat". Dengan meneliti 5 video, Yang mana terdapat pesan dakwah yaitu seperti: pesan Aqidah (iman kepada Allah, iman kepada hari akhir, sedangkan pesan syariah (Ibadah) yakni: sholat dan (Muammalah) yakni hukum perdata seperti hukum nikah. Dan pesan Akhlak (akhlak terhadap Allah) dan akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap diri sendiri.

Berdasarkan dilihat dari tabel diatas kategori pesan akidah adalah yangpaling dominan. Terdapat 4 judul video diantaranya membahas iman kepada allah yaitu "kisah cinta laila dan majnun (CINTA ILAHIYAH)", "Abu Nawas Tobat Menjahili Orang-Orang", "Apasih yang membuatmu Jatuh Cinta" dan "Syair

Kerinduan Rabi'ah al-adawiyah" dan iman kepada hari akhir juga terdapat di judul video "Syair Keinduan Rabi'ah Al-Adawiyah".

Pada kategori pesan syariah juga tedapat 1 judul video yang semua isinya membahas tentang syariah yaitu " Keistemewaan Puasa".

Telakhir yaitu kategori pesan akhlak yang terdapat pada 2 judul video "Abu Nawas Tobat Menjahili Orang-Orang", dan "Syair Keinduan Rabi'ah Al-Adawiyah".

Berikut ini peneliti akan mensajikan pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalam video yang berupa kutipan atau kalimat-kalimat pesan dakwah yang terkandung dalam isi video Dr. Fahruddin Faiz di Channel Youtube "Ngaji Filsafat"

1. Pesan-Pesan Dakwah Dr. Fahruddin Faiz
   a. Pesan dakwah yang mengandung Aqidah

Aqidah berarti kepercayan, iman atau keyakinan. Aqidah berarti kepercayan, iman atau keyakinan.Pesan Akidah ialah menurut hasbi yang telah dikutip oleh Hasan Saleh Aqidah ialah keyakinan akan kebenaran sesuatu, yang terletak di dalam hati yang paling dalam seseorang sehingga mengikat hidupnya, baik dalam sikap, ucapan maupun tindakannya.

Dari data tabel diatas terdapat 4 video yang masuk dalam pesan aqidah yang telah peneliti peroleh dalam isi video yang terkandung di dalam Pesan dakwah yaitu, Seperti terdapat dalam kalimat-kalimat video berikut ini:

1) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah terdapat pada konten video akun channel Youtube "ngaji filsafat" yang berjudul "kisah cinta laila majnun (CINTA ILAHIYAH)", "Abu Nawas tobat menjahili orang-orang", "Apasih yang

membuatmu Jatuh Cinta", dan "Syair Keinduan Rabi'ah Al-Adawiyah" yang terdapat pesan dakwah akidah yakni Iman kepada Allah.

Iman kepada Allah adalah Yakni meyakini dengan sepenuh hati akan ke-Esaan Allah dan menyakini kekuasaan bahwa Dia yang menciptakan semua makhluk, tidak menyekutukannya dengan jalan lain dan perbuatan manusia hanya dilakukan untuk mencari ridhonya.

a) Video yang berjudul kisah cinta Laila Majnun CINTA ILAHIYAH pada menit ke 00:26 pada kalimat:

"wahai Qais tadi engkau melewati kami saat sedang sholat kenapa kau ndak ikut sholat dengan kami kok kamu ndak liat kita sholat kamu melewati"

Dr. Fahruddin Faiz menjelaskan Katanya Qois: Demi Allah saat kalian sedang sholat berjemaah Aku sama sekali ndak melihat kalian, kenapa? hatinya hanya fokus kepada anjing dan yang Dia cintai Laila siapa tau anjingnya bisa mempertemukan dengan Laila bila kalian benar-benar cinta pada Allah sebagaimana diriku cinta pada Laila pasti kalian tidak melihat Aku. Padahal kalian sedang berbicara dengan Allah tapi mengapa kalian masih bisa memperhatikan diriku aku saja yang mengejar anjing kepunyaan Laila pujaan hatiku sama sekali tidak melihat kalian. Jadi ini sindiran luar biasa dari Qais aku aja Cuma anjing aja sampe lupa sama kalian sama Allah loh masih bisa sibuk sama diriku. Itu sindirannya Qais pada orang-orang.

Dalam kalimat ini Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) yaitu seseorang yang marah-marah kepada Qais karena tidak ikut sholat, maksudnya bahwa janganlah kita lalai dalam melakukan perintah Allah dan kita wajib untuk menyeru setiap umat Islam untuk sholat dan mengimani Allah dengan cara menjalankan semua perintah karena hanya Allah satu-satunya tempat untuk meminta pertolongan dan pengampunan itu bekal kita di akhirat nanti.

b) Terdapat juga pada menit (01:21) pada kalimat:

"Padahal kalian sedang berbicara dengan Allah tapi mengapa kalian masih bisa memperhatikan diriku aku saja yang mengejar anjing kepunyaan Laila pujaan hatiku sama sekali tidak melihat kalian".

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksud dari kalimat ini adalah sindiran dari Qais. Jadi ini sindiran luar biasa dari Qais aku aja Cuma anjing aja sampe lupa sama kalian, kalian sama Allah loh masih bisa sibuk sama diriku. Itu sindirannya Qais pada orang-orang.

Dalam kalimat ini Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) peneliti menyimpulkan bahwa apabila kita melakukan sholat hati kita hanya fokus kepada Allah, karena kita sedang berbicara dengan Allah dengan orang yang kita Cintai.

c) Terdapat juga pada menit (02:21) pada kalimat:

"kamu salah paham Laila itu memecahkan piringku tujuannya hanya satu agar Aku ikut antrian lagi kalo aku ikut antrian lagi Aku bisa ketemu lagi kita bisa berlama-lama saling memandang sehingga rindunya bisa terobati".

Penjelasan dari Dr. Fahruddin faiz maksud dari kalimat ini adalah Jadi rahasianya disitu ini sebenarnya sindiran bahwa kalau Allah ngasih kamu susah, kalau Allah ngasih kamu ujian, kesulitan itu mungkin Allah ingin dekatnya lama sama dirimu kalo doamu belum dikabulkan mungkin Allah suka rindu mendengarkan suaramu terus. Jadi jangan salah paham dulu makanya cintailah Allah dekatilah Allah dengan rasa Cinta maka kamu tidak akan mungkin mengeluh gak akan putus asa karena banyak rahasia di balik itu.nah itu rahasia CINTA ILAHI kayak Laila yang banting piring Qais.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) si peneliti menyimpulkan bahwa apapun yang sudah menjadi ketentuan Allah kita sebagai umatnya janganlah berputus asa dan apabila ada kesulitan, karena Allah selalu ingin kita berada terus di dekat-Nya dan selalu mencintainya apapun yang telah di ujinya kepada umat-Nya.

d) Terdapat juga pada menit (07:11) pada kalimat:

"suatu ketika Majnun ini ingin ketemu Laila dia naik onta tapi sayangnya onta baru melahirkan nah, onta yang baru melahirkan ini masih sayang-sayangnya sama anaknya jadi waktu ditunggangi oleh Majnun ontanya ini bolak balik mau maju dia mau mundur lagi, maju mundur lagi Diagak nyampe-nyampe akhirnya Majnun turun, katanya Majnun sudahlah saatnya kita berpisah cintamu dan cintaku tak sejalan"

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksunya dari kalimat itu kalau engkau masih terikat oleh dunia oleh banyak hal diluar dirimu kayak onta tadi yang masih kamu tunggangi kamu ndak akan nyampe-nyampe pada yang kamu cintai kalau masih banyak beban yang harus

kamu bawa kamu ndak akan nyampe-nyampe tinggalkan semua bebanmu berjanlah berlarilah menggelindinglah menuju yang engkau cintai, ya yang dicintai pastinya Allah.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) yang terdapat dalam kalimat ini janganlah kita terikat pada dunia kita tak akan bisa bertemu dengan orang kita cintai yaitu Allah apabila kita hanya memikirkan dunia saja.

e) Video yang berjudul Abu Nawas berhenti menjahili orang-orang pada menit (04:35) pada kalimat:

> "waktu telah merusak mu dengan harta dan keinginan hanya demi kesenanganmu, Hai pendosa besar ampunan Allah itu lebih besar daripada dosamu sebesar besarnya sesuatu masih lebih kecil dibandingkan ampunan Allah yang paling kecil''

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksudnya adalah itu menasehati diri untuk tobat. tobat yang beneran iya kayaknya kita ini sebenarnya ya sudah waktunya untuk tobat cuma ketika kan masih ragu-ragu, iya tobat yang beneran. yang beneran lo ya beneran itu berarti ndak diulang janji tidak diulang lagi kemudian tidak secara sengaja jadi pertama-tama dia memarahi dirinya untuk mau bergerak bertaubat menyesali yang dilakukan sebelumnya dan tidak mengulang di masa depan dan ini kelihatan simple tapi berat.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) peneliti menyimpulkan bahwa ketika kita banyak dosa maka kita harus meminta ampun kepada Allah, karena sebesar apapun dosamu, lebih besar ampun Allah kepada hambanya apabila kita benar-benar tobat.

f) Terdapat juga pada menit (9:32) pada kalimat:

"Saat aku keluar dari jalan kebenaran atau memunggungi (menolak) Kebaikan duhai beratnya taubatku dan bodohnya apa yang terlewat dari hidupku".

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz kalimat tersebut adalah keluhan dari seorang Abu Nawas dia takut nanti kalau ditanya oleh Allah mengapa sih nggak kok lebih memilih mabuk daripada aku Allah kenapa engkau lebih memilih kesenangan dunia mu daripada aku Allah kamu mau jawab apa? Di jawab seperti apapun aku sudah salah karena yang aku pilih ternyata bukan jawabannya yang benar, bukan pilihan yang benar.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) peneliti menyimpulkan bahwa manusia haruslah takut kepada Allah dan selalu menjuhi semua larangannya dan apabila dosa kita terlalu besar maka bertobatlah, Allah maha pengampun, maha mengasihi.

g) Video yang berjudul Apasih yang membuatmu Jatuh Cinta terdapat pada menit (00:21) pada kalimat:

"Seraplah segala yang mungkin membuatmu jatuh cinta sama Allah".

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz kalimat tersebut adalah kalau di Al-Ghozali lebih jelas Ghozali kan di Ihya' itu bilang apa sih yang buat kamu jatuh cinta kalau kamu bilangnya cantik-cantik pak yang maha cantik itu Allah jadi harusnya yang paling kamu cintai Allah saya suka dengan yang baik baik pak lo yang maha baik paling baik di alam

semesta ini Allah, siapa lagi yang paling baik selain Allah harusnya kamu jatuh cinta sama Allah mungkin perempuan saya suka yang macho-macho pak yang kuat pak lo yang paling kuat dan kuasa itu Allah harusnya kamu jatuh cinta sama Allah. saya suka yang indah-indah pak yang paling Indah itu Allah harusnya juga kamu jatuh cinta pertama-tama sama Allah lah itu Ghozali. Jadi menyerap keindahan dan Kagungan Allah hasilnya pasti cinta.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) pada kalimat ini ialah selalu cinta kepada Allah, sesuatu yang kita lihat hanyalah ke Esaan Allah, karena Allah maha segalanya dan tidak yang menandinginya.

h) Terdapat juga pada menit (01:30) pada kalimat:

> "Tuhan semua yang aku dengar di alam raya ini ocehan burung Desir dedaunan gemercik air di Pancuran nyanyian burung bersahutan Embusan angin suara Halilintar dan suara kilat yang kejaran, kiniku Sadari sebagai tanda bukti atas ke Agungnganmu dan sebagai saksi abadi atas ke Esa-Anmu juga sebagai kabar bagi manusia bahwa tak satupun ada yang menandingimu dan menyekutukanmu"

Penjelasan dari Dr. Fahruddin kalimat itu adalah Jadi ini sebenarnya Syairnya ini muncul ketika Robi'ah merasa galau. aku ini termasuk wanita sholehah kok pekerjaan yang main seruling dan menyanyi. Jangan-jangan Allah nggak suka ini tapi setelah dia mendengarkan alam semesta melihat keindahan alam, dia sadar bahwa ah ternyata bunyi-bunyian termasuk bahan yang lain itu justru menunjukkan keberadaan Allah mulailah dia jatuh cinta sama Allah serulingnya ditinggalkan nyanyiannya ditinggalkan bukan karena

Seruling dan menyanyi mungkin menurut dia sesaat, tapi karena dia mulai jatuh cinta sama Allah. kalau sekedar suarakan, alam semesta ini isinya penuh dengan suara kalau suara suling itu dianggap sesat berarti semua suara lain juga bisa ada suara Halilintar suara burung aja kalau suara itu sesat cuma Robi'ah dak karena itu dia meninggalkan seruling tapi karena dia tergetar menyerap keindahan dan Kagungan ya Allah kalian yang belum bisa menangkap keindahan dan ke Agungan Allah susah untuk jatuh cinta sama Allah.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) yang ada pada kalimat ini ialah bahwa semua suara yang ada di alam semesta ini menunjukan bahwa keberadaan Allah, tidak ada yang dapat mendandingi semuanya karena Allah maha segalanya.

i) Postingan video yang berjudul Keistimewaan Puasa pada menit (01:06) pada kalimat:

"puasa itu satu-satunya ibadah yang verifikasi".

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksudnya adalah Jadi satu-satunya ibadah yang hanya kamu dan Allah yang tahu yang itu bikin puasa istimewa. ibadah yang sifatnya subyektif orang yang nggak bisa menilai mulutmu kering bau nafasmu ndak enak itu kan nggak jaminan kamu puasa uang kamu udah nggak puasa aja sudah nggak enak itu juga bisa jadi trik iya kan? Iya kan kamu makan pete juga baunya nggak enak mulut kering kalau kamu pas sariawan juga menurut mu kering nggak bisa pagi sampai siang nggak makan apa-apa anda akan ada

orang tahu kecuali dirimu sendiri katanya puasa tapi warung-warung penuh misalnya meskipun di warung ada tutupnya tapi kan kakinya kelihatan wah kakinya masih banyak nanti pulang ke rumah puasa? Puasa tapi sebenarnya nggak.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) yang terdapatdalam kalimat ini bahwa puasa adalah suatu Ibadah yang hanya kamu dengan Allah yang tau yang bersifat tertutup dan orang lain tidak akan mengetahuinya walaupun berbohong kepada orang itu.

j) Postingan dalam video yang berjudul Syair Kerinduan Rabi'ah Al-Adawiyah pada menit (0:44) pada kalimat:

"Syair ini memarahi dirinya ''Wahai jiwa berapa lama engkau tertidur sampai kapan kau tertidur engkau terlalu nyenyak tidur akankah engkau tertidur saja tanpa terbangunkan kembali kecuali oleh Trompet hari kebangkitan''

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksud kalimatnya adalah Jadi kalimat ini terkenal karena banyak orang yang mendengar setiap kali pagi habis dia tidur, tidur sebentar sebenarnya karena semalam tidak tidur asik sama Allah begitu dia sadar ah aku ketiduran jiwanya sendiri dimarahi kamu itu kok senangnya tidur asyik sama Allah kan enak jadi cara rabi'ah mendidik dirinya kalau kita kan tidak begitu ya tidak usah dikasih contoh jauh ya tapi tidak apa-apa ini salah satu contoh jiwa yang benar-benar jatuh cinta sama Allah.

Pesan Aqidah (Iman kepada Hari Akhir) yang terdapat pada kalimat ini adalah jangan lah sia-siakan sisa hidupmu hanya untuk tidak

menguntungkan, karena penyesalan akan ada pada saat hari kebangkitan.

k) Terdapat juga pada menit (03:33) pada kalimat:

"Tuhanku malam telah berlalu dan siang segera menempatkan diri aku gelisah apakah amalan engkau terima hingga aku merasa bahagia ataukah engkau tolak sehingga aku merasa gelisah demi ke Maha Kuasaanmu inilah yang akan aku lakukan selama engkau beri aku hidup sekiranya engkau usir aku dari depan pintumu. aku tak akan pergi karena cintamu telah memenuhi hatiku''.

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksudnya adalah Jadi kalau pagi dia bermunajat sama Allah ''Ya Allah malam sudah selesai sekarang siang yang telah datang amalanku semalaman tadi engkau terima atau tidak ya? tapi aku akan selalu begini di depan pintumu kamu buka kan pintu atau tidak aku akan ada di sini kamu Sambut atau tidak aku akan ada di sini karena aku sudah terlanjur jatuh cinta denganMu. nah itu Robi"ah jadi 24 jam hidupnya hanya untuk Allah dari kerinduan yang tiada henti nya pada Allah terus.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) peneliti menyimpulkan dimana Robi'ah dalam waktu 24 hidupanya hanya untuk Allah SWT dan kerinduannya tiada hentinya karena mencintai orang kisah cintai kita tak ingin jauh darinya yakni Allah SWT.

l) Terdapat pada menit (05:07) pada kalimat:

"Kujadikan engkau teman bercakap dalam hatiku tubuh kasarku biar bercakap dengan yang duduk fisikku biyar berkencrama dengan handai taulanku isi hatiku hanya tetap engkau sendiri''

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksudnya adalah ya biar aja fisikku ketemu orang lain ngobrol, jasadku ketemu tetangga-tetangga ketemu-ketemu saudara tapi hatiku tidak akan kemana-mana hanya bersamamu. Nah itu Robi'ah.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) yang terdapat dalam kalimat ini adalah bahwa walaupun fisikku tak bersamamu kekasih tetapi hatiku tidak akan kemana-kemana selain engkau Ya Allah.

m) Terdapat pada menit (05:41) pada kalimat:

"Buah hatiku hanya engkau yang aku kasihi Ampunilah para Pendosa yang datang ke hadiratMu dia tidak mendo'akan dirinya mendoakan selain dirinya kalo ada orang kepadamu datang kepadamu Ampuni saja tapi aku tidak akan mohon ampun karena engkau harapan kebahagiaan dan kesenangan Ku hatiku telah enggan mencintai selain dari dirimu''

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksud dari kalimatnya adalah Jadi engkau marah padaku tidak apa-apa asal jangan pergi dari aku. Itu Robiah sama Allah kelihatannya kok berat ya bisa dicoba jatuh cinta lah sama Allah.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) dalam kalimat ini adalah bahwa dari syair ini kita tahu bagaimana rasanya kalo sudah jatuh cinta sama kekasih (Allah) dan bagaimana walaupun selalu di sakiti asalkan Allah bersama kita.

n) Terdapat juga pada menit (06:39) pada kalimat:

"Ya Allah apapun yang akan engkau karuniakan padaku di dunia ini berikan pada musuh-musuhmu kasih pada orang kafir orang murtad

orang kurang ajar kasih ke mereka yang mau kasihkan padaku di dunia dan apapun yang engkau Karunia kan padaku diakhirat kasih pada sahabat sahabatmu kasih pada para ulama para wali orang orang Sholeh yang kau cintai aku tidak butuh apa apa karena engkau sendiri Cukuplah bagiku''

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz ialah itu Rabi'ah. Jadi Allah saja yang kuinginkan cukup pahala- pahala kasih pada orang yang engkau cintai ya Allah kepada sahabat sahabatmu, derajat tinggi barang duniawi materi yang mungkin engkau berikan padaku di dunia kasih pada musuh-musuhmu aku tidak butuh itu semua aku hanya butuh engkau yaitu Allah.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) dalam kalimat ini adalah bahwa hanya Allah yang Dia inginkankan, pahala-pahalanya, ibadahnya yang setiap hari, setiap malam hanya diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan, dia hanya Allah semata, sama sekali tidak meminta balasan atas semua amalnya di dunia.

2) Iman kepada Hari Akhir

Yaitu menyakini dan beriman bahwa ada kehidupan setelah kematian, ada kebangkitan kembali dan di hisab, hari itu disebut hari akhir atau hari kiamat.[60] Yang dimana terdapat di dalam postingan isi video yang berjudul "Syair kerinduan robi'ah al-adawiyah" yakni sebgai berikut:

a) Terdapat pada menit (02:03) pada kalimat:

[60]Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqih Da'wah Ilaallah* (Jakarta: Studia Press, 2002), h. 133

> "Wahai Tuhanku tenggelamkan lah aku dalam mencintaimu sehingga tidaklah aku tidak lagi membimbangkanmu ya Robbi bintang dilangit telah gemerlapan mata telah ber tiduran pintu-pintu istana terkunci Dan setiap cinta telah menyendiri dengan yang dicintainya namun inilah aku berada di hadiratMu"

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz adalah Jadi robi'ah yang datang apel sama Allah tiap malam waktu semua orang tidur dan ini dilakukan setiap malam, jadi asik sama Allah biar aja yang lain sama yang dicintainya masing-masing biar aja semua pintu tertutup. Pokoknya hanya engkau yang aku inginkan yang aku rindukan.

Pesan Aqidah (Iman kepada Allah) yang terdapat pada kalimat ini adalah seperti Rabi'ah waktu semua orang telah lelap tertidur di situlah ia selalu bersama Allah Swt yang selalu dicintainya. Disirulah kita melihat bagaimana dalamnya cinta Robi'ah kepada sang kekasih Allah SWT.

b. Pesan dakwah yang mengandung Syariah

Di dalam Agama Islam syariah adalah hubungan yang erat dengan amal lahir yang nyata dalam rangka menaati peraturan atau hukum allah guna untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan juga mengatur peraturan manusia dengan sesamanya.[61] Ketetapan mengatur hubungan manusia dengan Tuhan disebut sebuah ibadah yang melputi, seperti syahadat, sholat, puasa, zakat, haji, dan seluruh perbuatan yang baik dan ketetapan ilahi yang mengatur manusia dengan sesama manusia disebut

[61]Asmuni Syukuri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h 61

muamalah meliputi, hukum perdata seperti hukum nikah, hukum warisan, hukum niaga dan hukum publik seperti hukum negara, hukum pidana, hukum perang dan damai. Syariah hal yang sifatnya (pokok dasar), maka Islam mengatur manusia melalui Praktek, yakni jika aqidah merupakan posisi utama, maka diatasnya dibina suatu perundang-undangan syariah yang di analisis adalah dengan ibadah dan muamallah.

Dari data yang telah peneliti peroleh dalam isi postingan video yang terkandung di dalam Pesan Syariah yaitu, Seperti terdapat dalam kalimat-kalimat video berikut ini:

1) Pesan syariah ibadah (Puasa)

Ibadah berasal dari kata *Abada-ya'budu ibadatan* yang berarti beribadah atau menyembah. Ibadah berartikan menyembah kepada Allah SWT atau tunduk kepada Allah seolah-olah kamu melihat-Nya dan jika tidak bisa seolah-olah kamu dilihat-Nya.[62] Ibadah (puasa) disini terdapat pada postingan video yang berjudul "Keistemewaan Puasa"

a) Postingan video yang berjudul Keistemewaan Puasa pada menit (01:06) pada kalimat:

"puasa itu satu-satunya ibadah yang verifikasi".

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksud dari kalimatnya adalah Jadi satu-satunya ibadah yang hanya kamu dan Allah yang tahu

[62]Sidi Gazalba , *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam* (Jakarta : Pustaka Antara , 1975), h. 14.

yang itu bikin puasa istimewa. ibadah yang sifatnya subyektif orang yang nggak bisa menilai mulutmu kering bau nafasmu ndak enak itu kan nggak jaminan kamu puasa uang kamu udah nggak puasa aja sudah nggak enak itu juga bisa jadi trik iya kan? Iya kan kamu makan pete juga baunya nggak enak mulut kering kalau kamu pas sariawan juga menurut mu kering nggak bisa pagi sampai siang nggak makan apa-apa anda akan ada orang tahu kecuali dirimu sendiri katanya puasa tapi warung-warung penuh misalnya meskipun di warung ada tutupnya tapi kan kakinya kelihatan wah kakinya masih banyak nanti pulang ke rumah puasa? Puasa tapi sebenarnya nggak. Jadi hanya kita yang tahu itu yang bikin puasa istemewa. Sholat kan orang bisa lihat kalau sedekah orang bisa mengerti bisa ngitung, Haji apalagi sebelum berangkat aja orang kecamatan diundang. meski ngerti tapi kalau puasa ndak kamu deklarasi saya niat puasa dimesjid besok nggak puasa nggak ada orang tahu itu puasa jadi hanya yang bersangkutan dan Allah yang ngerti ah itu puasa makanya dia istimewa.

Pesan Syariah (Ibadah Puasa) dalam kalimat ini peneliti menyimpulkan bahwa puasa itu adalah ibadah yang hanya kamu dengan Allah yang tahu, karena hanya kau dengan Allah yang tau apabila benar menjalankannya perintahnya dengan menahan hawa nafsumu.

b) Terdapat juga postingan video pada menit (03:16) pada kalimat:

"Katanya Al-Ghazali puasa adalah ibadah yang terang-terangan menentang setan terang-terangan mengisikan nafsu, Terang-terangan

mengisikan Nafsu keduniawian hasrat-hasrat jasmaniyah yang Dangkal”

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksud dari kalimatnya adalah Kalau sholat kan implisit semua. sholat itu *Tanhaa ‘Anil Fahsyaai Walmunkar* bathinnya implisit ndak kelihatan. kemudian Haji itu kan banyak Sekali makna tapi ndak kelihatan orang harus mendalami dulu tapi begitu puasa langsung kelihatan bawah ini melawan hawa nafsu. nafsu makan nafsu minum, nafsu seksual dilawan semua itu kan ibadah yang terangterangan melawan nafsu itu puasa.

Pesan Syariah (Ibadah Puasa) dalam kalimat ini peneliti menyimpulkan suatu ibadah yang terang-terangan melawan hawa nafsu dan tidakseperti dengan ibadah lainnya. Seperti nafsu makan dan minum dan nafsu seksual .

2) Muamallah (hukum nikah)

Secara bahasa Muamalah berasal dari kata *amala yu’amilu* yang artinya saling berbuat, bertindak dan saling mengamalkan. Sedangkan menurut istilah Muamalah ialah tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan.[63] Muamalah juga dapat diartikan sebagai segala aturan Agama yang mengatur hubungan antara sesama mahluk, dan antara manusia dan alam sekitarnya tanpa memandang

[63]Rachmad Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 14

perbedaan. yang terdapat pesan syariah muamallah (hukum nikah). Pesan syariah yang terdapat pada postingan video pada kalimat sebagai berikut:

a) Terdapat pada postingan video yang berjudul Kestimewaan Puasa pada menit (04:08) pada kalimat:

> "Ada Hadis Nabi wahai anak-anak muda yang sudah mampu nikahlah Manis Tathaa'a Minkumul Baa'a Fal Yatazawwaj".

Pesan Syariah (Muamalah Hukum Nikah) terdapat pada kalimat ini yaitu suatu perintah dari Nabi Muhammad SAW, apabila anak-anak muda sudah memiliki umur yang mapan maka disuruh untuk menikah agar terhindar dari perbuatan yang dilarang oleh Allah, seperti perzinaan lawan jenis diluar menikah. Apabila ada jalan menikahlah.

c. Pesan dakwah yang mengandung Akhlak

Pengertian Akhlak secara bahasa berasalkan dari bahasa arab, yang berartikan budi pekerti, tabiat dan tingkah laku. Dan secara Istilah berartikan Akhlak ialah budi pekerti, yang berarti perbaduan dari rasio dan rasa yang saling bermanifikasi pada tingkah lakunya.

Menurut definisi dari Ibn Manzhur ialah *khulq* dan *khuluq* (dengan satu *dhammah* dan dua *dhammah*) yang berartikan budi pekerti, dan Agama. Kata ini dipakai untuk menyatakan perangai seseorang yang tidak terdapat di dalam fitrahnya (dibuat-buat).[64] Berikut adalah 2 postingan video yang terdapat Kalimat-kalimat yang terkandung dalam Pesan Akhlak, berjudul

[64]Asma Umar Hasan Fad'aq, *Mengungkapkan Makna dan Hikmah Sabar*, (Jakarta: Penerbit Lentera, 1999), h 1

"Abu nawas tobat menjahili orang-orang", "Syair kerinduan robi'ah al-adawiyah yaitu sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap manusia

Akhlak terhadap manusia adalah seperti menghargai berperilaku dilingkungan di masyarakat, bersikap sopan, menghargai pendapat orang lain.

a) Dalam postingan video yang berjudul Abu Nawas tobat menjahili orang-orang pada menit (01:16) pada kalimat

"Wahai Abu Hani (Abu Nawas) jika engkau tak mampu menjadi garam yang Melezatkan hidangan, janganlah engkau menjadi lalat yang menjijikkan, yang merusak hidangan itu".

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksud dari kalimat ini adalah jadi kalau kamu mau rusak, rusaklah sendiri tapi jangan merusak yang lain waktunya orang tadarus waktunya orang teraweh kamu merusak situasi nah itu peringatan keras bagi Abu nawas yang membuat dia tiba tiba sadar entah siapa orang ini tapi ini membuat dia tersadar. bahwa selama ini mungkin dia kecewa dengan masyarakat mungkin dia mengkritik masyarakat tapi dengan semua yang dilakukan sebenarnya dia sedang nambah masalah baru di tengah masyarakat. Jadi orang hidup itu kan kalau bisa yang memang masalah di tengah masyarakat pasti ada cuma kalau bisa kita jadi *problem solver* kita jadi yang menyelesaikan masalah bukan *part of the problem* bukan bagian dari

masalah apalagi menjadi pembuat masalah apalagi jadi orang yang selalu bikin masalah.

Pesan Akhlak (Akhlak terhadap Manusia) dalam kalimat ini adalah jadi kita di dalam bermasyarakat, kita harus saling menghargai sesama manusia, bukan orang yang selalu mengganggu orang pada saat tertentu dan janganlah kita menjadi orang yang membuat masalah di kalangan masyarakat.

2) Akhlak terhadap diri sendiri

Yakni seperti merenungi bahwa diri ini berasalah, muhasabah diri maksudnya mersa diri banyak kekurangan dan bahwa diri ini rendah di mata manusia dan dimata Tuhan.

a) Terdapat juga pada postingan video yang berjudul abu nawas tobat menjahili orang-orang pada menit (04:35) pada kalimat:

"dia menasehati dirinya sendiri ''Hai Abu nawas jadilah orang terhormat baik dan sabar''

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksud dari kalimatnya adalah oh ini tiga kalimat ini gabungan yang bagus orang terhormat baik dan sabar terhormat itu kualifikasi sosial baik itu kualifikasi individual dan sabar itu hubungan dengan yang lain. banyak orang yang terhormat dan baik tapi ndak sabar an banyak orang yang sabar dan baik tapi ndak terhormat banyak orang terhormat tapi ndak baik macam-macam

kombinasi kalau bisa ikut Abu Nawas jadilah orang yang terhormat baik dan sabar ini dia memarahi dirinya sendiri

Pesan Akhlak (Akhlak terhadap Diri Sendiri) dalam kalimat ini adalah Abu Nawas manesehati dirinya sendiri untuk menjadi orang yang terhormat, jadi orang yang baik dan orang yang sabar agar menjadikan diri lebih baik.

b) Terdapat juga pada postingan pada menit (05:35) pada kalimat:

"waktu telah merusak mu dengan harta dan keinginan hanya demi kesenanganmu, Hai pendosa besar ampunan Allah itu lebih besar daripada dosamu sebesar besarnya sesuatu masih lebih kecil dibandingkan ampunan Allah yang paling kecil''

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz pada menit pada kalimat: itu menasehati diri untuk tobat tobat yang beneran iya kayaknya kita ini sebenarnya ya sudah waktunya untuk tobat cuma ketika kita kan masih ragu-ragu, iya tobat yang beneran yang beneran lo ya beneran itu berarti ndak diulang janji tidak diulang lagi kemudian tidak secara sengaja. jadi pertama-tama dia memarahi dirinya untuk mau bergerak bertaubat menyesali yang dilakukan sebelumnya dan tidak mengulang di masa depan dan ini kelihatan simple tapi berat. kalau istigfar sih iya cuma istigfar kita kan sering istigfar Formalitas nah kalau Abu Nawas ini sifatnya mantap karena dosanya banyak kita kan sering istigfar enteng karena kita merasa Ndak banyak dosa jangan salah Abu Nawas sebelumnya juga merasa tidak punya banyak dosa dia merasa kalau dia mabuk kalau dia hura-hura ya memang sudah seharusnya begitu hidup

sekali mau apa pak? Kan tadi logikanya begitu mabuk nggak apa-apa daripada sholat masuk neraka logikanya jadi kan begitu. Jadi orang itu ketika ada di wilayah ketika dia salah biasanya dia nggak merasa salah maka butuh momen-momen kesadaran bahwa aku ini banyak salah kalau ingin istigfar mantap kamu harus sadar bahwa kamu banyak kelirunya banyak salahnya cuma kesadaran bahwa aku salah ini sering tertutup oleh kesadaran mu bahwa kamu itu ndak terlalu banyak salah setiap orang lebih dominan merasa bahwa aku ini sudah benar begini kalau kamu tanya satu-satu tetap merasa hidup kayak saya ini pak yang Benar dan baik rata-rata begitu.

Pesan Akhlak (Akhlak terhadap diri sendiri) pada kalimat ini adalah karena abu nawas mengikatkan diri sendiri untuk tidak akan berbuat dosa, dia merasa bahwa dosanya selama ini Allah akan mengmpuninya dan ulai menyadarkan dosayang telah di perbuat olehnya.

c) Terdapat juga pada menit (09:32) pada kalimat:

"Saat aku keluar dari jalan kebenaran atau memunggungi (menolak) Kebaikan duhai beratnya taubatku dan bodohnya apa yang terlewat dari hidupku"

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksud kalimat ini adalah keluhan dari seorang Abu Nawas dia takut nanti kalau ditanya oleh Allah mengapa sih nggak kok lebih memilih mabuk daripada aku Allah kenapa engkau lebih memilih kesenangan dunia mu daripada aku Allah

kamu mau jawab apa? Di jawab seperti apapun aku sudah salah karena yang aku pilih ternyata bukan jawabannya yang benar, bukan pilihan yang benar nah itu kesadaran seorang Abu Nawas.

Pesan Akhlak (Akhlak terhadap Diri Sendiri) pada kalimat ini adalah Abu Nawas menyesali semua perbuatannya yang terlewat dan Dia sangat takut apabila Allah mempertanyakan dosanya yang telah lalu.

d) Dalam video yang berjudul Syair Kerinduan Robi'ah Al-Adawiyah pada menit (00:44) Pada kalimat:

"Syair ini memarahi dirinya: Wahai jiwa berapa lama engkau tertidur sampai kapan kau tertidur engkau terlalu nyenyak tidur akankah engkau tertidur saja tanpa terbangunkan kembali kecuali oleh Trompet hari kebangkitan".

Penjelasan dari Dr. Fahruddin Faiz maksud kalimat ini adalah kalimat ini terkenal karena banyak orang yang mendengar setiap kali pagi habis dia tidur, tidur sebentar sebenarnya karena semalam tidak tidur asik sama Allah begitu dia sadar ah aku ketiduran jiwanya sendiri dimarahi kamu itu kok senangnya tidur asyik sama Allah kan enak jadi cara rabi'ah mendidik dirinya kalau kita kan tidak begitu ya tidak usah dikasih contoh jauh ya tapi tidak apa-apa ini salah satu contoh jiwa yang benar-benar jatuh cinta sama Allah.

Pesan Akhlak (Akhlak terhadap Diri Sendiri) pada kalimat ini adalah Robi'ah manesehati dirinya sendiri agar selalu mengingat Allah

dan tidak hanya tertidur saja tanpa ada kewajiban untuk selalu menjalankan perintah Allah SWT.